

ABSTRACT

FAMILY RELATIONSHIPS SUPPORT COMPLIANCE WITH TB PATIENTS PULMONARY DRUG SUPPLY IN THE WORKING AREA OF MODOPURO HEALTH CENTER MOJOSARI SUBDISTRICT MOJOKERTO DISTRICT

BY: Rustiningsih

Pulmonary tuberculosis disease is the number one killer among infectious diseases, and Indonesia ranks second with pulmonary TB burden in the world. Tuberculosis (TB) can affect various organs, especially the lungs. TB lung disease common in the working age group (15-50th) of the group with low socioeconomic and educational. Pulmonary TB can be cured if treatment is done on a regular basis. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support with medication adherence of patients with pulmonary tuberculosis. The method used is analytic correlation with cross sectional approach. The population in this study were 24 respondents and used as a sample by taking the total sampling technique. The data collection instruments used in the study was a questionnaire sheet. After the data collected is done followed by data processing and statistical Crosstab with SPSS version 25.0. The results showed that 13 respondents (54.2%) support a good family with good adherence. So the better the family support medication adherence is high and conversely the lack of family support so low medication adherence. Good family support will make individuals feel themselves noticed, loved and appreciated so that they can be a force for individuals to obey in taking medication. Family support can be done with a reminder to take medication schedule, taking the patient to the health facility to check.

Keywords: Family Support, Pulmonary TB, Compliance Drink Drugs

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PENDERITA TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MODOPURO KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH : RUSTININGSIH

Penyakit tuberculosis paru merupakan pembunuh nomor satu diantara penyakit menular, dan Indonesia menempati posisi kedua dengan beban TB paru tertinggi di dunia. Tuberkulosis (TB) dapat menyerang berbagai organ, terutama paru. Penyakit TB paru banyak menyerang kelompok usia kerja produktif (15-50th) dari kelompok dengan sosial ekonomi dan pendidikan rendah. TB paru dapat disembuhkan apabila dilakukan pengobatan secara teratur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita TB paru. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 responden yang sekaligus digunakan sebagai sampel dengan teknik pengambilan total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuisioner. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan dengan statistic *Crosstab* dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil menunjukkan bahwa 13 responden (54,2%) mendapatkan dukungan keluarga baik dengan kepatuhan minum obat baik. Jadi semakin baik dukungan keluarga maka kepatuhan minum obat tinggi dan sebaliknya semakin kurang dukungan keluarga maka kepatuhan minum obat rendah. Dukungan keluarga yang baik akan membuat individu merasa dirinya diperhatikan, dicintai, dan dihargai sehingga dapat menjadi kekuatan bagi individu untuk patuh dalam minum obat. Dukungan keluarga dapat dilakukan dengan mengingatkan jadwal minum obat, mengantar penderita ke tempat fasilitas kesehatan untuk periksa.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, TB Paru, Kepatuhan Minum Obat